

ABSTRAK

Peringkat obligasi merupakan salah satu yang harus dipertimbangkan oleh investor sebelum melakukan investasi obligasi. Hal ini dikarenakan peringkat obligasi memberikan pernyataan yang informatif dan memberikan signal mengenai probabilitas kegagalan hutang suatu perusahaan. Dalam proses penilaian peringkat obligasi, agen pemeringkat menilai perusahaan dari berbagai aspek, salah satunya adalah data keuangan perusahaan. Analisis laporan keuangan yang berupa analisis rasio keuangan dan perhitungan statistik dapat digunakan untuk mendeteksi *under or overvalued* suatu sekuritas. Penelitian mengenai peringkat obligasi di Indonesia masih jarang dilakukan dan hasil penelitian yang berhasil ditemukan menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Oleh karena itu, perlu dilakukan ulang penelitian yang menguji kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi peringkat obligasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan bukti empiris rasio keuangan yang dapat membedakan peringkat obligasi perusahaan *investment grade* dan *non-investment grade*, serta memperoleh model prediksi peringkat obligasi yang dapat menilai secara tepat.

Data yang digunakan adalah data obligasi perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta dinilai oleh agen pemeringkat PEFINDO pada tahun 2007-2008. Variabel penelitian yang digunakan adalah leverage (LTLTA), likuiditas (CACL), solvabilitas (CFOTL), profitabilitas (OIS), produktivitas (STA). Dengan menggunakan analisis diskriminan (MDA) dengan aplikasi program SPSS 16, penelitian ini mencoba untuk menguji rasio keuangan yang dapat membentuk model prediksi peringkat obligasi yang dapat menilai secara tepat.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut: (1) terdapat perbedaan peringkat obligasi perusahaan *investment grade* dan *non-investment grade* pada rasio keuangan likuiditas (CACL), solvabilitas (CFOTL), profitabilitas (OIS), dan produktivitas (STA), (2) rasio keuangan yang dapat membentuk model prediksi peringkat obligasi adalah CACL, OIS, STA, (3) tingkat ketepatan dari model prediksi yang terbentuk adalah sebesar 94,6%.

Kata kunci: peringkat obligasi, rasio keuangan, MDA.